

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
PLN	KOMPAS	19	31 - 8 - 2002

Sumsel dan Lampung Alami Pemadaman Listrik Bergilir

PALEMBANG, KOMPAS — Konsumen listrik di wilayah Sumatera Selatan (Sumsel) dan Lampung kembali mengalami pemadaman bergilir akibat tiga unit pembangkit listrik yang menjadi tanggung jawab PT PLN Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu (S2JB) tak bisa dioperasikan secara optimal.

"Pemadaman bergilir listrik saat ini betul-betul sudah menyiksa konsumen. Terlepas dari penyebab defisit daya listrik sekarang adalah pengaruh alam, kinerja PLN memang patut dipertanyakan. Masak kemarau yang sudah berjalan tiga bulan tidak bisa diantisipasi PLN dari awal. Ini memang ironis, karena di pihak lain PLN tetap tidak pernah kompromi dengan konsumen dalam hal menaikkan tarif listrik akhir-akhir ini," demikian keluhan sejumlah pelanggan listrik di Palembang, Jumat (30/8).

Deputi Manajer Humas dan Hukum PT PLN S2BJ Samsu

Rizal Usman mengungkapkan, pemadaman bergilir ini terpaksa dilakukan karena penurunan debit air sungai, menyebabkan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Besai di Lampung tidak dapat beroperasi normal. "Air mesti dikumpulkan dulu sampai memenuhi kecukupan minimal untuk pengoperasian pembangkit. Akibat sangat kurangnya air itu, dalam sehari kira-kira hanya dua jam saja PLTA Besai dapat beroperasi," tutur Samsu Rizal.

Kekurangan debit air ini juga mengakibatkan PLTA Batu Teги Lampung hanya dapat dioperasikan sebesar 12 MW dari kapasitas daya total 28 MW. Selain itu, Pusat Listrik Tenaga Gas (PLTG) Apung Tarahan yang juga berada di Lampung mengalami gangguan. Tidak dijelaskan lebih lanjut jenis gangguan yang terjadi pada PLTG berkapasitas 22 MW tersebut, namun diperkirakan gangguan ini baru dapat teratasi akhir Desember mendatang.

Akibat beragam gangguan tek-

nis maupun gangguan yang terkait dengan kondisi alam itu, Samsu Rizal menjelaskan, saat ini sistem interkoneksi listrik Sumsel-Lampung kembali mengalami krisis daya sekitar 140 MW dari kebutuhan pada beban puncak 550 MW. Oleh karena itu, pemadaman listrik bergilir pun tak terhindarkan dialami pelanggan listrik di Sumsel-Lampung.

Di Kota Palembang, misalnya, pemadaman dilakukan dengan penggiliran satu hari listrik padam dan satu hari menyala. Pemadaman ini terjadi antara pukul 18.00 hingga pukul 24.00 dan pukul 00.00 hingga pukul 06.00 pagi. Manajer PLN Cabang Palembang Ir Syafril Djamil mengharapkan PLTG Simpang Tiga di Inderalaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang sedang dalam tahap penyelesaian dapat mulai dioperasikan September mendatang. Dengan bantuan PLTG berkapasitas 50 MW ini, diharapkan frekuensi pemadaman listrik sedikit berkurang. (DAY/ZUL)